

ABSTRAK
DIAGNOSIS ASKARIASIS EKSTRA INTESTINAL

Irdian Novita, 2005, Pembimbing I : Meilinah Hidayat, dr, M.Kes
Pembimbing II : Susy Tjahjani, dr, M.Kes

Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai angka prevalensi infeksi cacing *Ascaris lumbricoides* yang tinggi. Di Asia Tenggara Askariasis ekstra intestinal dipercaya mempunyai angka yang tinggi. Askariasis ekstra intestinal dapat mengenai organ paru-paru, hepar, empedu, dan otak dan mungkin menyebabkan penyakit yang fatal. Diagnosis askariasis ekstra intestinal sulit dilakukan karena gejala yang timbul mempunyai kemiripan dengan penyakit lain yang mengenai organ-organ tersebut. Tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk mengetahui penyebab askariasis ekstra intestinal sehingga terjadinya askariasis ekstra intestinal dapat dihindari dan dengan mengetahui metoda diagnosis askariasis ekstra intestinal pada masing-masing organ yang terkena, penyakit ini dapat didiagnosis lebih dini.

Pada Karya Tulis Ilmiah ini diuraikan penyebab askariasis ekstra intestinal dan metoda yang digunakan untuk mendiagnosis askariasis ekstra intestinal pada organ paru-paru, hepar, empedu, dan otak yang disertai dengan keuntungan dan kerugiannya.

Penyebab askariasis ekstra intestinal yaitu adanya migrasi larva atau cacing dewasa yang disebabkan faktor rangsangan dari asam lambung, demam, obat-obat anestesi umum atau obat anti helmintik. Metoda yang dipergunakan untuk mendiagnosis askariasis ekstra intestinal pada masing-masing organ yang terkena dapat di jelaskan pada Karya Tulis Ilmiah ini dan dapat dipilih berdasarkan keuntungan maupun kerugiannya.

ABSTRACT

DIAGNOSIS EXTRA INTESTINAL ASCARIASIS

**Irdian Novita, 2005, Counsellor I : Meilinah Hidayat, dr, M .Kes
Counsellor II : Susy Tjahyani, dr, M.Kes**

*Indonesia is one of the countries which has high prevalence of **Ascaris lumbricoides** infection. Incidence of extra Intestinal ascariasis in South East Asia is also believed to be high. Extra intestinal ascariasis can spread to many organs like lungs, liver, biliary tract, and brain and it can cause a fatal disease. Diagnosis of extra intestinal ascariasis is rather difficult, because the symptoms are similar to other diseases which related to each organs symptoms. The aim of this paper is to know the caused of extra intestinal ascariasis, to prevent the complication and to know the diagnosis methods in each organs.*

This paper describes what is the cause of extra intestinal ascariasis and some diagnosis methods that is used to detect extra intestinal ascariasis in the lungs, liver, biliary tract and brain with advantage and disadvantage of each methods.

The cause of extra intestinal ascariasis is migration of larvae or adult worm. They can be activated by gastric acid, fever, anesthetic medicine, or anti helmintic medicine. The methods that used to detect extra intestinal ascariasis in each organs will be describes in this paper and we can choose the method by considering each advantage and disadvantage.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA	vi
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. IDENTIFIKASI MASALAH	2
1.3. MAKSUD DAN TUJUAN	2
1.4. KEGUNAAN PENELITIAN	2
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. ASKARIASIS EKSTRA INTESTINAL	3
2.1.1. SEJARAH	3
2.1.2. ETIOLOGI	4
2.1.3. SIKLUS HIDUP	6
2.1.4. EPIDEMIOLOGI	8
2.1.5. PATOGENESIS DAN GEJALA KLINIS	9
2.2. DIAGNOSIS ASKARIASIS EKSTRA INTESTINAL	10
2.2.1 ASKARIASIS PADA PARU-PARU	10
2.2.2 ASKARIASIS PADA HEPAR	16
2.2.3 ASKARIASIS PADA EMPEDU	21
2.2.4 ASKARIASIS PADA OTAK	26
2.3 PENCEGAHAN	30

BAB III. PEMBAHASAN	31
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	38
DAFTAR PUSTAKA	41
RIWAYAT HIDUP	44

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1. Siklus hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	7
GAMBAR 2.2 Perjalanan larva <i>Ascaris lumbricoides</i>	10
GAMBAR 2.3. Foto Rontgen Penderita Askariasis pada paru	12
GAMBAR 2.4. CT Scan Penderita Askariasis pada paru.....	13
GAMBAR 2.5. Biopsi Transbronkhial	14
GAMBAR 2.6. Lokasi pengambilan jaringan paru pada <i>Open Lung biopsy</i>	15
GAMBAR 2.7. Larva <i>Ascaris lumbricoides</i> didalam jaringan paru	15
GAMBAR 2.8. USG hepar	18
GAMBAR 2.9. CT scan hepar	19
GAMBAR 2.10. MRI pada hepar.....	19
GAMBAR 2.11. Histopatologi jaringan hepar	20
GAMBAR 2.12. Larva dalam jaringan hepar	20
GAMBAR 2.13 USG pada saluran empedu	23
GAMBAR 2.14 USG pada saluran empedu	24
GAMBAR 2.15 USG pada empedu	24
GAMBAR 2.16 Endoskopik pada pasien dengan askariasis empedu	25
GAMBAR 2.17 CT SCAN empedu	26
GAMBAR 2.18 CT SCAN pada otak	29

DAFTAR TABEL

TABEL 1.	Keuntungan dan kerugian diagnosis askariasis ekstra intestinal pada masing-masing organ.....	36
----------	--	----